

Partisipasi Masyarakat Wanita dalam Aspek Ekonomi di Desa Botto Mallangga Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

Suci Nur Ramadani¹, Hariyanti Hamid², Andi Astinah Adnan³, Muhammad Nur⁴

^{1,2,3,4}Administrasi Publik, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

Email: ¹sucinurramadani301003@gmail.com, ²hariyantihamid2169@gmail.com,

³andi.astinah.adnan@gmail.com, ⁴muhammadnur@umsrappang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat wanita dalam aspek ekonomi di Desa Botto Mallangga Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 778 masyarakat wanita. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yakni variabel X (partisipasi masyarakat wanita) dan variabel Y (aspek ekonomi). Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak sebesar 89 orang. Tipe penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, reabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSSS statistik 26.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat wanita “Berpengaruh/Signifikan” dalam aspek ekonomi di Desa Botto Mallangga Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, berdasarkan hasil rekapitulasi variabel partisipasi masyarakat dengan hasil persentase 73% berada pada kategori baik dan rekapitulasi variabel aspek ekonomi dengan hasil persentase 72,8% berada pada kategori baik. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat wanita dalam aspek ekonomi dengan hasil persentase 70,2% berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Partisipasi, Aspek Ekonomi.

Abstract

This study aims to determine the participation of women in the economic aspect in Botto Mallangga Village, Maiwa District, Enrekang Regency. The population in this study is 778 women. This study uses two types of variables, namely variable X (women's participation) and variable Y (economic aspect). The sampling technique used a random sample of 89 people. This type of research is quantitative associative. The data collection techniques used in this study are observation, questionnaire, literature study. The data analysis technique used was a validity and reliability test using the help of the IBM SPSSS statistical 26.0 application. The results of this study show that the participation of the female community is "Influential/Significant" in the economic aspect in Botto Mallangga Village, Maiwa District, Enrekang Regency, based on the results of the recapitulation of the community participation variable with a percentage result of 73% in the good category and the recapitulation of the economic aspect variable with a percentage result of 72.8% in the good category. The factors that affect the participation of women in the economic aspect with a percentage result of 70.2% are in the good category.

Keywords: Participation, Economic Aspects.

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah proses yang dirancang secara sistematis untuk mendorong kemajuan suatu negara secara terencana dan berkesinambungan, dengan sasaran utama meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tentunya, pembangunan ini harus dilakukan dari tingkat pemerintahan yang terendah, yaitu di tingkat desa (Hafrida et al., 2023). Pembangunan desa adalah elemen krusial dalam pembangunan negara yang bertujuan memperbaiki kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, tidak hanya dalam aspek fisik seperti infrastruktur dan fasilitas umum, tetapi juga dalam aspek non-fisik yang meliputi sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, dan pengambilan keputusan (Mokoagow et al., 2020).

Pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan memerlukan keterlibatan semua elemen masyarakat, termasuk wanita, yang memegang peran vital dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga serta masyarakat. Peran wanita dalam aspek ekonomi sering kali tidak terlihat optimal, meskipun mereka berpotensi besar dalam menggerakkan perekonomian lokal.

Dalam konteks pembangunan ekonomi di desa, wanita tidak hanya berperan sebagai pengasuh keluarga dan pemelihara tradisi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat mendorong terjadinya transformasi sosial dan ekonomi. Namun, meskipun wanita memiliki potensi besar untuk berperan aktif dalam pembangunan desa, partisipasi mereka seringkali terhambat oleh berbagai faktor, baik sosial, budaya, maupun struktural. Dalam banyak masyarakat desa, norma sosial patriarkal yang menganggap laki-laki sebagai pemimpin dan pengambil keputusan utama seringkali membatasi peran serta wanita dalam upaya pembangunan.

Peran serta wanita dalam kegiatan pembangunan sangat dinantikan, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Otonomi daerah mengharuskan kondisi sumber daya manusia yang mampu melaksanakan tugas, sebab merekalah nantinya yang lebih sering memastikan bergeraknya suatu daerah dalam melaksanakan urusan pembangunan dan pemerintahan pada umumnya. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 13 Ayat 10 yang berbunyi "Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat desa, memperbaiki kualitas hidup warga, dan mengatasi masalah kemiskinan. Hal ini dilakukan dengan memenuhi kebutuhan dasar, membangun sarana serta prasarana, mengembangkan potensi ekonomi lokal, serta memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan secara berkesinambungan."

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Botto Mallangga, calon peneliti menemukan permasalahan terkait dengan kurang optimalnya pembangunan dalam aspek ekonomi. Partisipasi wanita dalam aspek ekonomi masih sangat rendah. Salah satu bukti minimnya partisipasi wanita dalam aspek ekonomi di Desa Botto Mallangga terlihat dari program desa yang bertujuan mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan pekarangan rumah. Dalam program ini, desa memberikan bibit sayuran kepada perempuan untuk ditanam di pekarangan mereka, dengan harapan hasilnya dapat dipasarkan melalui Bumdes dan pada akhirnya meningkatkan perekonomian perempuan. Namun, dalam pelaksanaannya, hanya sebagian kecil perempuan yang menanam bibit tersebut, sehingga tujuan program ini belum tercapai secara optimal.

Sumardi (dalam Dew, 2022) mengatakan bahwa "Partisipasi mengandung makna peran keterlibatan individu Atau komunitas masyarakat dapat dilibatkan dalam proses pembangunan, baik melalui penyampaian pendapat maupun melalui kontribusi nyata seperti menyumbangkan ide, tenaga, waktu, keahlian, modal, atau bahan, serta turut merasakan dan memperoleh manfaat dari hasil pembangunan tersebut". Menurut Tilaar (2009:287) dalam Natalia et al.(2022), menyampaikan partisipasi merupakan bentuk keinginan untuk mendorong perkembangan demokrasi melalui desentralisasi, yang salah satu upayanya melibatkan perlunya perencanaan berbasis masyarakat (bottom-up) dengan mengikutsertakan warga dalam proses perencanaan dan pembangunan komunitas mereka. Menurut Sastropetro (1998:13) dalam Astri Yuni Lestari¹, Sahadi Humaedi² (2021) partisipasi dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, di antaranya melalui kontribusi pemikiran, tenaga, materi, maupun keterampilan.

Menurut Adisasmita (2006) dalam Latif, Irwan, et al., (2019) mengungkapkan bahwa "partisipasi masyarakat merupakan bentuk pemberdayaan, keterlibatan dalam penyusunan perencanaan serta pelaksanaan program atau proyek pembangunan, dan menjadi wujud kesediaan serta kemauan masyarakat untuk berkorban dan memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan program pembangunan". (Irawan, 2019) mengutip *Department For International Development (DFID)* (dalam Monique, 2004: 106-107) menjelaskan bahwa prinsip – prinsip partisipasi meliputi: cakupan, kesetaraan dan kemitraan, transparansi, kesetaraan kewenangan, kesetaraan tanggung jawab, pemberdayaan, dan kerja sama.

Menurut (Kaligis et al., 2021) partisipasi dapat dibagi menjadi dua berdasarkan metode keterlibatannya, yaitu: (a) Partisipasi langsung, yang terjadi ketika individu secara aktif berkontribusi dalam proses partisipasi melalui tindakan tertentu. Bentuk partisipasi ini memungkinkan setiap orang untuk mengutarakan pendapat, membahas isu utama, atau menyampaikan keberatan terhadap pandangan maupun pernyataan pihak lain; (b) Partisipasi tidak langsung, yang terjadi ketika individu menyerahkan hak partisipasinya kepada pihak lain melalui pendelegasian. (Wijaya et al., 2022). Solekhan (2014:153) dalam Latif, Mustanir, et al. (2019) menyebutkan bahwa terdapat empat jenis partisipasi masyarakat, yaitu: Partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam memperoleh manfaat, partisipasi dalam proses evaluasi. Dusseldorp (1981) dalam Rosmilawati et al., (2022) mengidentifikasi beberapa tingkatan kesukarelaan dalam partisipasi sebagai berikut: Partisipasi

yang terjadi secara spontan, Partisipasi yang dipengaruhi oleh dorongan tertentu, Partisipasi yang didasarkan pada kebiasaan, Partisipasi yang muncul karena tekanan sosial-ekonomi, dan Partisipasi yang disebabkan oleh kewajiban atas aturan yang berlaku. Ada tiga dimensi partisipasi wanita menurut (Kabeer, 2020), yaitu: sumber daya, keagenan, dan pencapaian.

Siagian (2012: 57-127) dalam bukunya administrasi pembangunan dijelaskan bahwa pembangunan tidak hanya terbatas pada aspek fisik, tetapi juga mencakup berbagai bidang lain seperti politik, ekonomi, sosial-budaya, serta pertahanan dan keamanan (E-issn et al., 2024). Pembangunan bukanlah sekadar pencapaian dalam bentuk fisik atau materi, tetapi juga sebuah proses yang harus melibatkan seluruh elemen masyarakat, dari pemerintah hingga individu, dengan tujuan akhir menciptakan kesejahteraan yang merata dan berkelanjutan. Pembangunan fisik merupakan jenis pembangunan yang secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat atau terlihat secara nyata oleh mata. (Kuncoro 2010:20) dalam Maju, 2021).

Pembangunan di suatu wilayah tidak seharusnya hanya terfokus pada program-program yang berkaitan dengan aspek fisik semata, tetapi juga perlu mencakup pembangunan di sektor non-fisik atau sosial. Menurut Bachtiar Effendi (2002:114) dalam Edwar et al. (2020), penting adanya Harmoni antara pembangunan fisik dan non-fisik. Pembangunan non-fisik sendiri mencakup berbagai aspek seperti pengembangan sumber daya manusia, peningkatan layanan kesehatan, penguatan ekonomi, serta perbaikan dalam sektor pendidikan.

Menurut Sirojuzilam (2018:36) dalam Heryati et al. (2023) “Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai proses multidimensi yang mencakup perubahan besar dalam berbagai aspek, seperti transformasi struktur ekonomi, perubahan sosial, pengurangan atau penghapusan kemiskinan, penurunan ketimpangan, serta pengurangan angka pengangguran, semuanya dalam kerangka pertumbuhan ekonomi”. Pembangunan ekonomi memiliki keterkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi, karena keberadaan pertumbuhan ekonomi dapat mendukung kelancaran proses pembangunan ekonomi. Menurut Tarigan (2007) dalam Dita Putra Pratama, Sudarmiani (n.d.) “Salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan daerah adalah peningkatan laju pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Pendapatan daerah mencerminkan kondisi perekonomian lokal dengan menunjukkan berbagai faktor produksi yang berperan dalam kegiatan ekonomi di daerah tersebut”. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Wanita meliputi tingkat pendidikan, norma sosial dan budaya, akses terhadap informasi dan teknologi, serta kebijakan pemerintah (Sutrisno, 2021).

Berdasarkan uraian teoritik diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Ha: Ada pengaruh signifikan antara partisipasi masyarakat wanita dan aspek ekonomi; Ho: Tidak ada pengaruh signifikan antara partisipasi masyarakat wanita dan aspek ekonomi. Dalam penelitian ini, hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan adalah adanya pengaruh partisipasi masyarakat wanita dalam aspek ekonomi di Desa Botto Mallangga, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang.

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah:1. Wahyuni, Andi Astinah Adnan, Kamaruddin Sellang, dengan judul penelitian Tingkat Partisipasi Wanita dalam Pembangunan Non-Fisik Di Kelurahan Kadidi Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang, (Wahyuni et al., 2021), 2. Dema, Herman, Astinah, Andi, Yusmaeni, dengan judul penelitian Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Ongko Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang (Dema et al., 2020), 3. Elisabet Natalia Barek Openg, Cathas Teguh P, Santi Rande, dengan judul penelitian Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Swarga Bara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. (Natalia et al., 2022).

METODE

Metode penelitian dalam studi ini dirancang untuk menganalisis partisipasi masyarakat wanita dalam aspek ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antar variabel independen (partisipasi masyarakat wanita) dan variabel dependen (aspek ekonomi). Penelitian ini dilakukan di Desa Botto Mallangga dengan pilihan lokasi yang didasarkan pada adanya permasalahan bahwa minimnya keterlibatan wanita dalam aspek ekonomi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling, yang merupakan metode pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa mempertimbangkan strata atau lapisan dalam populasi tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, studi pustaka, dan kuesioner yang disusun berdasarkan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah 778 orang dengan sampel sebanyak 89 responden yang ditentukan menggunakan rumus slovin.

Teknik analisis data menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 26.0 dengan tahapan: (1). Uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan, (2). Uji ANOVA untuk mengukur pengaruh partisipasi masyarakat wanita dalam aspek ekonomi, (3). Analisis Regresi Linear Sederhana untuk menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat wanita memiliki pengaruh signifikan dalam aspek ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif kuesioner digunakan dapat dinyatakan sah atau valid. Uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS. Setelah validitas, uji reliabilitas dilakukan, hanya dengan menyertakan item yang telah terbukti valid untuk memastikan konsistensi data (Fitriani, 2022). Pengujian validitas dan reliabilitas penelitian "Partisipasi Masyarakat Wanita Dalam Aspek Ekonomi Di Desa Botto Mallangga Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang" dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26.0

Uji kualitas data (Validitas dan Reabilitas)

Uji Validitas

Kaidah pengambilan keputusan uji validitas *Pearson Correlation*: 1). Jika nilai Rhitung > Rtabel = Valid 2). Jika nilai Rhitung < Rtabel = Tidak Valid. Cara melihat Rtabel dengan N = 89 pada singnifikan 5% pada distribusi nilai Rtabel statistik, maka diperoleh sebesar 0,209.

Tabel 1. Correlation Variabel X

	X1	X2	X3	TOTAL
XPearson Correlation	1	.261	.286	.718
1 Sig. (2-tailed)		.014	.007	.000
N	89	89	89	89
XPearson Correlation	.261	1	.540	.750
2 Sig. (2-tailed)	.014		.000	.000
N	89	89	89	89
XPearson Correlation	.286	.540	1	.802
3 Sig. (2-tailed)	.007	.000		.000
N	89	89	89	89
TPearson Correlation	.718	.750	.802	1
OSig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
TN	89	89	89	89
A				
L				
Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 26.0

Berdasarkan dari output diatas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan Rhitung dengan Rtabel X.1 memperoleh $0,718 > 0,209$, X.2 memperoleh $0,750 > 0,209$, dan X3 memperoleh $0,802 > 0,209$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga item pertanyaan tentang partisipasi masyarakat wanita dikatakan "Valid".

Tabel 2. Correlation Variabel Y

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Y1 Pearson Correlation	1	.741**	.703**	.213*	.190	.811**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.045	.075	.000
N	89	89	89	89	89	89
Y2 Pearson Correlation	.741**	1	.794**	.095	.047	.761**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.374	.663	.000
N	89	89	89	89	89	89
Y3 Pearson Correlation	.703**	.794**	1	.079	.086	.761**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.461	.425	.000
N	89	89	89	89	89	89
Y4 Pearson Correlation	.213*	.095	.079	1	.540**	.558**
Sig. (2-tailed)	.045	.374	.461		.000	.000
N	89	89	89	89	89	89

Y5	Pearson Correlation	.190	.047	.086	.540**	1	.568**
	Sig. (2-tailed)	.075	.663	.425	.000		.000
	N	89	89	89	89	89	89
Total	Pearson Correlation	.811**	.761**	.761**	.558**	.568**	1
	Sig. SX (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 26.0

Berdasarkan dari output diatas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan R_{hitung} dengan R_{tabel} Y.1 memperoleh $0,811 > 0,209$, Y.2 memperoleh $0,761 > 0,209$, Y.3 memperoleh $0,761 > 0,209$, Y.4 memperoleh $0,558 > 0,209$, dan Y.5 memperoleh $0,568 > 0,209$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima item pertanyaan tentang aspek ekonomi dikatakan “Valid”.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 26.0

Output ini menjelaskan tentang jumlah data valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan serta persentasenya. Dapat diketahui bahwa data atau case yang valid jumlahnya 89 dengan persentase 100% dan tidak ada yang dikeluarkan (exclude).

Tabel 4. Reliability Statistics X

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	3

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 26.0

Output tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas cronbach alpha. Diketahui nilai cronbach alpha 0,615 dari 3 item pertanyaan dari variabel partisipasi masyarakat wanita. Kaidah pengambilan keputusannya, jika nilai Cronbach Alpha > nilai R_{tabel} data dapat dikatakan reliable. Berdasarkan output diatas diperoleh hasil $0,615 > 0,209$ sehingga data dapat dikatakan “Reliable”.

Tabel 5. Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	5

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 26.0

Output tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas cronbach alpha. Diketahui nilai cronbach alpha 0,720 dari 5 item pertanyaan dari variabel aspek ekonomi. Kaidah pengambilan keputusannya, jika nilai Cronbach Alpha > nilai R_{tabel} data dapat dikatakan reliable. Berdasarkan output diatas diperoleh hasil $0,720 > 0,209$ sehingga data dapat dikatakan “Reliable”.

Regresi Linear Sederhana Dan Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear

Tabel 6. Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Partisipasi Masyarakat ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Aspek Ekonomi

b. All requested variables entered.

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 26.0

Output ini menjelaskan tentang variabel yang dimaksud dalam model regresi diketahui bahwa variabel independen yang dimaksud partisipasi masyarakat wanita dan variabel dependen adalah aspek ekonomi (tidak ada variabel yang dikeluarkan/removed). Sedangkan metode regresi digunakan adalah Enter.

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.641	.637	1.592

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat

b. Dependent Variable: Aspek Ekonomi

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 26.0

Hasil dari tabel Model Summary, pada bagian ini ditampilkan nilai R = 0,801 dan koefisien Determinas Rsquare atau (R^2) sebesar 0,641 merupakan pengkuadratan dari koefisien korelasi atau $0,64 \times 100\% = 64\%$, sedangkan sisanya ($100\% - 64\% = 36\%$). Hal ini menunjukkan pengertian bahwa untuk mencari besar partisipasi masyarakat wanita (X) dalam aspek ekonomi (Y) dengan nilai yang dicari yaitu sebesar 36%

Koefisien Regresi X dalam Y (Partisipasi Masyarakat Wanita dalam Aspek Ekonomi)

Tabel 8. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.141	.994		6.178	.000
Partisipasi Masyarakat	1.111	.089	.801	12.460	.000

a. Dependent Variable: Aspek Ekonomi

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel coefficients hasil olah data, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur partisipasi masyarakat wanita dalam aspek ekonomi di Desa Botto Mallangga Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dapat dianalisa berdasarkan koefisien-koefisiennya sebagai berikut:

$$Y_1 = 6.141 + 1.111X$$

Dari fungsi regresi diatas, maka dapat dijelaskan: Jika variabel partisipasi masyarakat wanita (X) berubah, maka aspek ekonomi (Y) juga akan berubah. Tanda positif menunjukkan perubahan yang searah. Apabila partisipasi masyarakat wanita baik maka aspek ekonomi juga akan baik dengan koefisien regresi sebesar 1.111 dan sebaliknya, jika partisipasi masyarakat wanita tidak baik maka aspek ekonomi juga tidak baik dengan koefisien regresi sebesar 1.111. 1). Nilai konstansa sebesar 6.141 menunjukkan bahwa jika semua variabel konstan maka partisipasi masyarakat wanita dalam aspek ekonomi masih bersifat baik. 2). Berdasarkan nilai beta 1.111 diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap partisipasi masyarakat wanita (X) adalah aspek ekonomi (Y), berdasarkan nilai beta yang besar.

Uji Hipotesis (Pengaruh X dan Y)

Tabel 9 ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	393.627	1	393.627	155.256	.000 ^b
	Residual	220.575	87	2.535		
	Total	614.202	88			

a. Dependent Variable: Aspek Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 26.0

Hasil dari ANOVA pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai $F = 155.256$ dengan tingkat probabilitas sig. 0.000 oleh karena probabilitas (0.000) lebih kecil dari 0,5 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi partisipasi. Untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji F . untuk mengetahui bahwa ada pengaruh/signifikan dapat diketahui dengan melihat dari level of significant $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil olah data pada tabel ANOVA maka diketahui nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 155.256 dengan tingkat signifikansi 0.000 ($F < 0,05$) yang berarti bahwa variabel partisipasi masyarakat wanita (X) mempunyai pengaruh/signifikan dalam aspek ekonomi (Y), dari hasil tersebut berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi partisipasi masyarakat wanita dalam aspek ekonomi.

Uji statistik t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen berdasarkan tabel coefficients hasil olah data SPSS, maka diketahui bahwa: 1). Nilai t_{hitung} variabel partisipasi masyarakat (X) 1.111 dengan tingkat signifikansi 0,000, 2). Hipotesis berdasarkan uji t dirumuskan secara statistik berikut:

$H_a : \rho_{yx} \neq 0$

$H_0 : \rho_{yx} = 0$

Hipotesis Dalam Bentuk Kalimat :

Hipotesis H_a : Partisipasi masyarakat wanita berpengaruh/signifikan dalam aspek ekonomi.

Kaidah Keputusan :

Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Tabel *coefficients* diperoleh $t_{hitung} = 12.460$ prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$

Df atau dk (derajat kebebasan) = Jumlah Data – 2 = $89 - 2 = 87$

Sehingga didapat $t_{tabel} = 1.663$

Keputusan :

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12.460 > 1.663$ maka H_a diterima, artinya signifikan. Jadi, partisipasi masyarakat wanita berpengaruh/signifikan dalam aspek ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

Nilai persentase dari indikator Partisipasi Masyarakat Wanita adalah 73% berada pada kategori baik, dan nilai persentase dari indikator aspek ekonomi adalah 72,8% berada pada kategori baik, sedangkan nilai persentase dari faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat wanita dalam aspek ekonomi adalah 70,2% berada pada kategori baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi masyarakat wanita dalam aspek ekonomi di desa tersebut sebesar 64%, sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil uji regresi linear menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat wanita berpengaruh/signifikan dalam aspek ekonomi . Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan $> 0,05$. Dengan demikian hipotesis penelitian dapat diterima atau dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Diharapkan kepada Pemerintah Desa Botto Mallangga untuk terus mendorong dan memfasilitasi partisipasi masyarakat wanita dalam aspek ekonomi, misalnya melalui pelatihan keterampilan, bantuan permodalan, dan pembentukan kelompok usaha wanita. Dukungan ini penting agar potensi ekonomi wanita dapat berkembang lebih maksimal dan berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga dan desa. Bagi masyarakat wanita di Desa Botto Mallangga, diharapkan dapat lebih aktif dan berinisiatif dalam memanfaatkan peluang ekonomi yang ada, baik melalui program desa maupun usaha mandiri. Peningkatan kesadaran dan motivasi untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi dapat memperkuat kontribusi mereka terhadap pembangunan ekonomi desa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astri Yuni Lestari¹, Sahadi Humaedi², B. R. (2021). *PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PROGRAM TERPADU PENINGKATAN PERAN WANITA MENUJU KELUARGA SEHAT DAN*. <https://doi.org/10.24198/share.v9i1.20689>
- Dema, H., Astinah, A., & Yusmaeni, Y. (2020). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Ongko Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 8(1), 64–70. <https://doi.org/10.55678/prj.v8i1.228>
- Dew, R. I. (2022). *Partisipasi Perempuan Penyandang Disabilitas Dalam Perencanaan Pembangunan Desa*. 08, 1–9.
- Dita Putra Pratama, Sudarmiani, D. N. A. (n.d.). *Pembukaan Undang-Undang Dasar negara semakin terkenal bagi warga / penduduk*. 159–166.
- E-issn, M., Julistia, I., & Kurniati, E. (2024). *JURNAL EKONOMI , MANAJEMEN , BISNIS DAN SOSIAL Peran Pemerintah dan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Titiwangi*. 4, 222–230.
- Edwar, M., Idris, A., & Mulka, S. R. (2020). Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik dan Non Fisik Di Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pemerintah Integratif*, 1(1), 22.
- Fitriani, F. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas pada Data Kuesioner Penelitian. In *Exsight* (Issue July).
- Hafrida, L., Hildawati, H., Sari, Y., Yanti, M., & Afrizal, D. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Dikelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih. *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 507–527. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v5i1.16962>
- Heryati, Y., Ekonomi, P., & Desa, M. (2023). *Pengaruh alokasi dana desa terhadap pembangunan ekonomi masyarakat desa karataun kecamatan kalumpang kabupaten mamuju*. 5(2), 21–35.
- Irawan. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kampung. *MADANI Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 12(3), 197.
- Kabeer, N. (2020). *Gender and Social Transformation: Challenging Theory and Practice*". Routledge.
- Latif, A., Irwan, Rusdi, M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal MODERAT*, 5(1), 1–15. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/1898>
- Latif, A., Mustanir, A., & Irwan, I. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, March, 144–164. <https://doi.org/10.31947/jakpp.v1i2.7977>
- Maju, S. (2021). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa terhadap pembangunan desa (Studi Kasus di Desa Paluh Manis, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat). *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(2), 3–15.
- Mokoagow, M., Lengkong, F. D., & Londa, V. Y. (2020). Kinerja Pemerintah Desa Dalam Penyelenggaraan Pembangunan Non Fisik Di Desa Tolotoyon Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(94), 1–8.
- Natalia, E., Openg, B., & Rande, S. (2022). *PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PERENCANAAN*. 9(4), 5625–5635.
- Rosmilawati, I., Sholih, S., & Darmawan, D. (2022). Partisipasi Perempuan Terhadap Program Pembinaan Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2Wkss). *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 7(2), 132–139. <https://doi.org/10.30870/e-plus.v7i2.17622>
- Sutrisno, N. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Wanita dalam Pembangunan Non-Fisik di Desa. *Jurnal Pembangunan Masyarakat Dan Sosial*, 19(2), 45–57.
- Wahyuni, W., Adnan, A. A., & Sellang, K. (2021). Tingkat Partisipasi Wanita Dalam Pembangunan Non Fisik Di Keurahan Kadidi Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 9(1), 39–46. <https://doi.org/10.55678/prj.v9i1.332>
- Wijaya, J. H., Yunanto, S. E., Setyowati, Y., & E-government, P. (2022). *E-partisipasi Masyarakat dalam Indonesia Tahun 2003-2020 Pelaksanaan*. 03(01), 37–53.